

kerja (H_a) yang menyatakan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan bahasa Indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah Dr. H. Darmawan S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya diterima. Dan hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan bahwa Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan bahasa Indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah Dr. H. Darmawan S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya ditolak.

3. Dan untuk korelasi ganda antara variabel $X_{1\&2}$ secara bersama-sama dengan variabel Y diperoleh nilai 0,478104, jika dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% maka $r_{X_{1\&2}Y} > r_{tabel}$ ($0,478104 > 0,361$). Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah Dr. H. Darmawan S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya diterima. Dan hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah Dr. H. Darmawan S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya ditolak.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah Dr. H. Darmawan S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya adalah berkorelasi atau berhubungan.

